

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian ini adalah desain penelitian quasi eksperimen yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *English Children Song* terhadap kemampuan Pengucapan Pada Anak. Quasi eksperimen merupakan penelitian yang menggunakan dua kelompok atau kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bentuk quasi eksperimen ini merupakan pengembangan dari true-experimental design, yang mana akan sulit dilaksanakan karena pada desain ini terdapat kelompok kontrol. Akan tetapi, kelompok kontrol ini tidak dapat berfungsi untuk mengendalikan variabel eksternal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Maka pada penelitian ini dipilih menggunakan quasi eksperimen untuk mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol pada penelitian ini. Menurut Sugiyono bentuk quasi eksperimen ada dua yaitu Time-series design dan Nonequivalent Control Group Design.¹

Pada desain ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih tanpa dipilih secara acak². Jadi, dalam penelitian ini menggunakan Nonequivalent Control Group Design. Karena penelitian ini memerlukan dua kelompok kelas yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai kelas pembanding.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv. 2010. P.114

² ² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. p. 116

Dalam melakukan penelitian *Quasi-eksperimen* peneliti menetapkan kelompok utuh perlakuan eksperimen dan kontrol, menggunakan pretest dan posttest untuk kedua kelompok, dan *treatment* hanya diberikan untuk kelas eksperimen sebanyak 4 kali.

Desain ini merupakan salah satu yang paling efektif dalam meminimalkan ancaman terhadap validitas eksperimen. *Pre-test* diberikan sebelum penerapan perlakuan eksperimen dan kontrol dan *post-test* pada akhir perlakuan. Menurut Best, skor Gain dapat dibandingkan dan dikenakan uji signifikansi perbedaan antara kedua cara tersebut³. Desainnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Table 3.1.
Table of Research Design

Classes	Pre-test	Treatment	Post-test
X A (experiment class)	O ₁	X	O ₂
X B (control class)	O ₃	-	O ₄

Explanation:

X A : Experimental Class

X B : Control Class

O₁ : Pre-test for Experimental and Control Class

O₂ : post-test for Experimental Class

X : treatment for Experimental Class

- : No Treatment for the Control Class

^{3 3} J W Best, *Research in Education* : 4th edition (Ney Jersay : Prentice Hall Inc, 1981), p. 149.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan TKIT AL AHSAN Kec. Curup Utara Kab.Rejang Lebong Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang ditemukan di suatu daerah yang memenuhi karakteristik khusus yang berkaitan dengan masalah penelitian⁴. Artinya populasi adalah semua individu yang ada di suatu sekolah, sedangkan populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas TKIT AL AHSAN. Artinya populasi adalah semua anggota masyarakat di suatu tempat tertentu. Populasi penelitian ini berjumlah 30 anak.

Table 3.2.
Distribution of Population

No	Class	Male	Female	Total
1	A	19	11	30

Source TKIT AL AHSAN 2024/2025⁵

2. Sample

Menurut Sugiyono, sampel adalah sebagian dari populasi.²² Apabila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari segala sesuatu yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu,

^{4 4} Riduwan. *Dasar-dasar statistika*. Bandung: Alfabeta(2013), P. 8

⁵ English teacher(Elva Sisti H.(pre-observation on 23 November 2019)

maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diterapkan pada populasi. Sebab sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative⁶.

Dalam pengambilan sampel, jika subjeknya kurang dari 100, sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun apabila jumlah subjek lebih dari 100 orang, dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25%.²³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Sampling Jenuh yaitu dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.²⁴ sampel yang diambil oleh peneliti yaitu seluruh siswa TKIT AL AHSAN Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong.

D. Tehknik Pengumpulan Data

Tes pada umumnya dipersiapkan, diberikan, dan diceritakan oleh Peneliti. Untuk mengetahui lebih rinci tentang tes yang dilakukan, peneliti menuliskannya dengan kata-kata sederhana di bawah ini:

1. *Pre-test*

Tes ini dapat disebut sebagai *pre-test* sebelum dilakukan *treatment* penelitian. *Pre-test* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengucapkan kosa kata baha inggris sebelum dilakukan *treatment*. Tes ini diberikan pada kelas eksperimen dan kontrol. Dalam proses pengujian kosa kata, peneliti memberikan beberapa kosa kata. Hasil tes ini merupakan

⁶ Sugiyono, 2017, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, CV, Bandung, hlm. 23.

evaluasi sebelum menggunakan teknik *English Children Song* untuk mengetahui kemampuan pengucapan kosa kata bahasa Inggris anak.

2. Treatment

Dalam hal ini peneliti menghentikan penelitian ketika hasil kemampuan pengucapan kosa kata bahasa Inggris pada anak sudah berubah dengan data atau kemampuan pengucapan kosa kata bahasa Inggris pada anak tidak berubah.. Dalam penelitian ini peneliti memberikan treatment sebanyak empat kali.

3. Post-test

Post-test dilakukan setelah siswa menerima treatment yang berbeda. Dari skor tes ini, Peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh *English children song* terhadap kemampuan pengucapan kosa kata bahasa Inggris pada anak. Hasil penilaian kemudian dibandingkan dengan pre-test, sehingga peneliti dapat mengetahui sejauh mana pengaruh *English children song* terhadap kemampuan pengucapan kosa kata bahasa Inggris pada anak.

E. Teknik Analisis Data

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi prasyarat maka data dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *t*. Teknik ini sesuai dengan metode eksperimen yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = Mean dari deviasi (d) antara posttest dan pretest

Xd = Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d-Md)

Df = atau db adalah N-1

N= Banyaknya subjek penelitian

F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, sehingga pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih akurat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah penanganannya.²⁷ Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar observasi. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lebih spesifik dibandingkan dengan teknik pengumpulan data lainnya.⁷

Penelitian tentang Kemampuan Bahasa Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektifitas musik dan lagu terhadap kemampuan bahasa dapat dihitung dengan rumus gain menurut David E. Meltzer (Yanti Herlanti, 2014) sebagai berikut:

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

Keterangan :

G = Selisih antara nilai pretest dan posttest

Pretest = Nilai sebelum eksperimen

Posttest = Nilai setelah dilakukan eksperimen

Mengutip pendapat Suharsimi Arikunto (2010), peneliti menetapkan kriteria penilaian kemampuan bahasa pada anak sebagai berikut:

76% - 100% : Tergolong sangat tinggi (BSB)

56% - 75% : Tergolong tinggi (BSH)

⁷ Muhammad Ilyas Ismail, 2020, Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur, Rajagrafindo Persada, Depok, hlm. 25.

41% - 55% : Tergolong cukup tinggi (MB)

40% kebawah : Tergolong rendah (BB)

Kriteria Penilaian:

BB : secara keseluruhan. Anak mendapat skor 1.

MB : Mulai berkembang, apabila anak mau melakukan kegiatan yang diberi oleh guru akan tetapi anak belum melakukan kegiatan dengan benar. Anak mendapat skor 2.

BSH :Berkembang sesuai harapan, apabila anak telah mampu melakukan kegiatan yang telah diberikan oleh guru. Anak mendapat skor 3.

BSB :Berkembang sangat baik, apabila anak melakukan semua kegiatan yang diberikan oleh guru secara keseluruhan dengan baik dan benar. Anak mendapat skor 4.

Tabel 3.3.

Panduan penilaian berpacu pada STTPA usia 5 – 6 tahun

Program pengembangan	Kompetensi yang di capai	Materi pembelajaran
Bahasa	Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca).	Mendengar dan memperhatikan orang lain berbicara, melakukan 3-5 perintah sederhana, menunjukkan, menyebutkan
	4.10 menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca).	dan memperagakan gerakan sederhana misalnya jongkok, duduk, berdiri dan sebagainya, meniru kembali 4-5 urutan kata, mengulang kalimat yang telah didengarnya, mengucapkan syair.
	Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal	Menjawab pertanyaan apa, mengapa, dimana, berapa, bagaimana dan sebagainya,

	dan non verbal). 4.11.Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).	menjawab pertanyaan tentang cerita pendek (5-6 kalimat yang sudah diceritakan), mengelompokkan macam-macam gambar yang memiliki bunyi yang sama, menyebutkan nama benda/gambar, berani bertanya, mengembangkan mutu suara agar diterima baik oleh lingkungan (keras lemahnya suara, tinggi rendahnya nada, kecepatannya nada), menggunakan kata ganti aku dan saya, menyebut nama diri dan jenis kelaminnya, dapat menyatakan hak milik, dapat menggunakan bahasa isyarat, menggunakan kalimat tanya dan kalimat sangkal, memberikan batasan beberapa kata benda, menyebutkan sebanyak-banyaknya kegunaan dari suatu benda, mengelompokkan kata-kata yang sejenis melalui gambar, gambar dan tulisan, tulisan; menyebutkan kata-kata yang berlawanan/ kebalikan, membuat kalimat dari gambar yang disediakan, menyusun kata-kata menjadi kalimat, bercerita tentang gambar yang dibuat sendiri, menceritakan pengalaman/ kejadian secara sederhana, memberikan keterangan/ informasi tentang sesuatu hal,
--	--	--

		bercerita menggunakan kata ganti aku, saya, kamu, dia, mereka; membuat syair sederhana, melengkapi kalimat sederhana yang sudah dimulai guru, mengekspresikan diri melalui dramatisasi, mendengarkan dan menceritakan kembali cerita, melanjutkan cerita/ dongeng yang telah didengar, mengurutkan dan menceritakan gambar seri.
--	--	---

